

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner mengenai *Person Job Fit* dan *Coworker Support* terhadap *Job Embeddedness* melalui kepuasan kerja dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. *Person Job Fit* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada Karyawan SPX Kecamatan Prembun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *Person Job Fit* maka semakin tinggi kepuasan Karyawan SPX Kecamatan Prembun.
2. *Coworker Support* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja pada Karyawan SPX Kecamatan Prembun. Hal ini menunjukkan bahwa baik tidaknya *Coworker Support* karyawan tidak mempengaruhi Kepuasan Kerja.
3. *Person Job Fit* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Job Embeddedness* pada Karyawan SPX Kecamatan Prembun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *Person Job Fit* maka semakin tinggi *Job Embeddedness* Karyawan SPX Kecamatan Prembun.
4. *Coworker Support* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Job Embeddedness* pada Karyawan SPX Kecamatan Prembun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *Coworker Support* maka semakin tinggi *Job Embeddedness* Karyawan SPX Kecamatan Prembun.

5. Kepuasan Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Job Embeddedness* pada Karyawan SPX Kecamatan Prembun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Kepuasan Kerja maka semakin tinggi *Job Embeddedness* Karyawan SPX Kecamatan Prembun.
6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja tidak dapat memediasi hubungan antara *Person Job Fit* terhadap *Job Embeddedness*. Hal tersebut menyatakan kepuasan kerja tidak dapat menjadi perantara variabel *Person Job Fit* terhadap *Job Embeddedness*.
7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja tidak dapat memediasi hubungan antara *Coworker Support* terhadap *Job Embeddedness*. Hal tersebut menyatakan kepuasan kerja tidak dapat menjadi perantara variabel *Coworker Support* terhadap *Job Embeddedness*.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor yang mempengaruhi *Job Embeddedness* dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel saja yakni *Person Job Fit*, *Coworker Support* dan kepuasan kerja, sedangkan faktor lain yang mempengaruhi *Job Embeddedness* masih banyak.
2. Penelitian ini dilakukan pada satu sekolah yaitu SPX Kecamatan Prembun dengan jumlah responden sebanyak 32 karyawan. Sehingga

hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan sebagai hasil penelitian yang dapat mewakili seluruh ekspedisi di Kabupaten Kebumen.

5.3. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis. Implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap peningkatan *Job Embeddedness* Karyawan SPX Kecamatan Prembun, sedangkan implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori tentang *Person Job Fit*, *Coworker Support*, kepuasan kerja, dan *Job Embeddedness*.

5.3.1 Implikasi Praktis

1. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa *person-job fit* berpengaruh terhadap kepuasan kerja, artinya semakin tinggi kecocokan antara karakteristik individu dengan tuntutan pekerjaan, maka semakin tinggi pula kepuasan kerja yang dirasakan. Oleh karena itu, karyawan SPX di Kecamatan Prembun perlu mendapatkan perhatian terkait kesesuaian antara kemampuan, keterampilan, serta minat pribadi mereka dengan tugas dan tanggung jawab yang dijalankan, seperti efektivitas dalam pengiriman barang, ketepatan waktu, serta kemampuan komunikasi dengan pelanggan. Ketika karyawan merasa pekerjaan mereka sesuai dengan apa yang mereka kuasai dan sukai, maka motivasi kerja akan meningkat, performa menjadi optimal, dan kepuasan kerja pun terbangun secara alami. Manajemen SPX disarankan untuk melakukan evaluasi

berkala terhadap kompetensi karyawan, memberikan pelatihan yang sesuai, serta menempatkan karyawan pada posisi yang tepat agar tercipta keselarasan antara pekerjaan dan individu. Dengan demikian, peningkatan *person job fit* diharapkan mampu mendorong kepuasan kerja yang lebih tinggi di kalangan karyawan.

2. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *coworker support* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan SPX di Kecamatan Prembun. Dukungan rekan kerja belum menjadi faktor utama yang memengaruhi kepuasan kerja karyawan dalam konteks ini. Hal ini dapat terjadi karena karyawan lebih fokus pada aspek individual seperti beban kerja, insentif, atau kecocokan pekerjaan, dibandingkan interaksi sosial antar rekan kerja. Meskipun demikian, organisasi tetap perlu memperhatikan aspek hubungan antar karyawan, karena dukungan sosial yang baik di lingkungan kerja tetap berperan dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif. Oleh karena itu, pihak manajemen disarankan tetap memfasilitasi komunikasi yang sehat, kerja tim yang solid, serta membangun budaya kerja yang suportif guna menjaga kenyamanan psikologis karyawan, meskipun aspek ini belum terbukti secara langsung meningkatkan kepuasan kerja dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap *job embeddedness* pada karyawan SPX di Kecamatan Prembun. Semakin tinggi tingkat kepuasan kerja yang

dirasakan oleh karyawan, maka semakin kuat pula keterikatan mereka terhadap pekerjaan dan organisasi. Karyawan yang merasa puas dengan pekerjaannya cenderung memiliki keinginan untuk bertahan lebih lama, menunjukkan loyalitas, serta terlibat aktif dalam kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, manajemen SPX disarankan untuk terus meningkatkan faktor-faktor yang menunjang kepuasan kerja, seperti pemberian insentif yang adil, kondisi kerja yang nyaman, pengakuan atas kinerja, serta peluang pengembangan diri. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang memuaskan secara emosional dan fungsional, organisasi akan mampu mempertahankan karyawan yang kompeten dan mengurangi risiko turnover, karena karyawan merasa semakin terikat secara emosional maupun struktural dengan pekerjaannya

5.3.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan-rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini, baik itu rujukan permasalahan, hasil-hasil dan penelitian terdahulu. Untuk lebih jelasnya implikasi teoritis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengeksplorasi variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi *Job Embeddedness* dan melibatkan *Person Job Fit*, *Coworker Support* dan kepuasan kerja, karena pada

penelitian sebelumnya variabel tersebut terbukti dapat mempengaruhi *Job Embeddedness*.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik dengan melakukan penelitian pada sampel lembaga lain yang berbeda.

